

# SKRIPSI

## ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PENDERITA KUSTA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BESUKI SITUBONDO

PENELITIAN *CROSS SECTIONAL*

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)

Pada Program Studi Sarjana Keperawatan

Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga



Oleh :

**EVI MUSLICHA**

NIM : 010410782 B

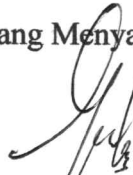
**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2008**

## SURAT PERNYATAAN

Saya bersumpah bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan belum pernah dikumpulkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang pendidikan di Perguruan Tinggi manapun

Surabaya, 01 Agustus 2008

Yang Menyatakan



Evi Muslichah  
010410782 B

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI**

**Tanggal, 01 Agustus 2008**

**Oleh**

**Pembimbing Ketua**



**Dr. I. Ketut Suidiana, M.Si**

**NIP. 130 877 636**

**Pembimbing**



**Elida Ulfiana, S.Kep.,Ns**

**NIP. -**

**Mengetahui,  
Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan  
Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya**



**Dr. Nursalam, M.Nurs (Hons)**

**NIP. 140 238 226**

**LEMBAR PENETAPAN PANITIA PENGUJI**

**SKRIPSI TELAH DIUJI**

Pada tanggal 07 Agustus 2008

**PANITIA PENGUJI**


**Ketua** : Kusnanto, S.Kp., M.Kes  
NIP: 140 233 650

(.....)

**Anggota** : 1. Dr.I.Ketut Sudiana, M.Si  
NIP: 130 877 636

(.....)

2. Elida Ulfiana, S.Kep., Ns

(.....)

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan  
Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya



Dr. Nursalam, M.Nurs (Hons)  
NIP. 140 238 226

## **MOTTO**

*“Barangsiapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar.”*

*(At-Thalaq : 2)*

*Sesungguhnya hari kemarin adalah impian yang telah berakhir dan berlalu. Lalu hari esok adalah cita-cita yang indah, sedangkan HARI INI adalah kenyataan yang HARUS DIHADAPI*

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Minum Obat Penderita Kusta”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan (S.Kep) pada Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, maka melalui kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. H. Muhammad Amin, dr., Sp.P (K) selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan Program Studi S1 Ilmu Keperawatan.
2. Prof. H. Eddy Soewandojo, dr., Sp.PD, KTI selaku mantan Ketua Program Studi S1 Ilmu Keperawatan yang telah memberikan kesempatan dan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan Program Studi S1 Ilmu Keperawatan
3. Dr. Nursalam, M.Nurs (Honours) selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga yang telah banyak memberikan ilmu, dorongan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyempurnakan dan menyelesaikan skripsi ini.

4. Dr. I Ketut Suidiana, M.Si selaku pembimbing ketua yang telah membantu penulis, menghabiskan waktu, pemikiran dan perhatian dalam membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Elida Ulfiana, S.Kep.,Ns selaku pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Kepala Puskesmas Besuki Situbondo beserta staf, yang telah memberikan kesempatan, kepercayaan, fasilitas dan tempat untuk menyelesaikan penelitian.
7. Bapak Imam Safari selaku Pengelola Program Pemberantasan Kusta di Puskesmas Besuki yang telah meluangkan waktunya untuk membantu dan mendampingi penulis selama proses penelitian.
8. Segenap dosen Program Studi Sarjana Keperawatan yang telah memberikan ilmu, pengalaman dan pengarahan serta mengajarkan penulis menjadi perawat yang baik.
9. Ayah dan Ibuku tercinta, terimakasih yang tak terhingga atas cinta, kasih sayang, motivasi, nasihat dan doa yang selalu engkau panjatkan untuk ananda. Semoga Allah membalas semuanya dengan syurgaNya.
10. Kakak-kakakku tersayang atas cinta, kasih sayang, dorongan semangat dan doa kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
11. Seluruh responden di Puskesmas Besuki Kabupaten Situbondo yang telah membantu dan berpartisipasi dalam penelitian ini.
12. Saudara-saudaraku tersayang di KTW 31; BuSi, KissAna',Nyai Rukmi, Perwit, Ukhti Fanny; Thanks God I Found You!. Adek2q; Ade Mi'un, Ca'ul,

Pu3, Duo Ulfa, Marlin, Putu, Nia n Nina, serta kakak2q terimakasih atas hari-hari indah, keceriaan, semangat dan doa kepada penulis. Semoga indahny persaudaraan tetap terjaga selamanya.

13. Sahabat-sahabat terdekat; Pi2 Apek, Keys, Linda, Lumut, Fit&, Upil, Jengkris, Thong's serta teman-teman seperjuangan angkatan 2004; Finally..... We Did!.
14. Staf Perpustakaan PSKp dan FKP UNAIR serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya, yang telah membantu penulis dalam merampungkan tugas skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas budi baik semua pihak yang telah memberi kesempatan, dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Kami sadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, namun kami berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan profesi keperawatan.

Surabaya, Agustus 2008

Penulis



**ABSTRACT****ANALYSIS FACTORS RELATED TO THE OBEDIENCE OF LEPROSY PATIENTS TO CONSUME MEDICINES AT WORK AREA OF PUSKESMAS BESUKI SITUBONDO****A Cross Sectional Study****By: Evi Muslich**

Leprosy elimination program which held by government (local health service), and non-government institutions (LSM), although foreign country that concern to leprosy elimination by giving helps to Indonesia has not been giving an optimal result yet. This is because of hindrance factors, one is less obedience of leprosy patients to consume multidrug therapy (MDT) correctly and rational. Obedience behavior was determined by three determinant factors, predisposing factors, enabling factors, and reinforcing factors. In Puskesmas Besuki, less obedience of leprosy patients to consume medicines were still found (44,4%). The objective of this study was to analyse factors that related to the obedience of leprosy patients to consume medicines at work area of Puskesmas Besuki Situbondo.

This study used cross sectional design with total sampling, samples fixed by taking all of attainable population. Totally 18 respondents participated this study. The independent variables are knowledge, attitude, perception, family's support, and nurse's role in educating treatment of leprae. Even the dependent variable is the obedience of leprosy patients to consume medicines. Data were taken by using questionnaire and observation of patient's monitoring card and they were analyzed by using Spearman's Rho Correlation test with significance level at  $p < 0,05$ .

Results showed that there were significance relation between attitude and the obedience of leprosy patients ( $p=0,000$ ,  $r=0,861$ ), perception and the obedience of leprosy patients ( $p=0,000$ ,  $r=0,747$ ), family's support and the obedience of leprosy patients ( $p=0,002$ ,  $r=0,678$ ), nurse's role in educating treatment of leprae and the obedience of leprosy patients ( $p=0,009$ ,  $r=0,597$ ). Whereas there is no significance relation between knowledge and the obedience of leprosy patients, the statistical test did not show a result for significance level of correlation between knowledge and the obedience of leprosy patients.

It can be concluded that attitude become the most dominant factor related to the obedience of leprosy patients to consume medicines. Significance relation between knowledge and the obedience of leprosy patients will be seen if the knowledge level of respondents are heterogenous. Further study is recommended to get more accurate results.

**Keywords:** obedience of consuming medicines, leprosy patients, knowledge, attitude, perception, family's support, nurse's role.

## BAB 6

### SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan disampaikan kesimpulan hasil penelitian dan saran tentang analisis faktor yang berhubungan dengan kepatuhan minum obat penderita kusta di wilayah kerja Puskesmas Besuki Situbondo.

#### 6.1 Simpulan

1. Pengetahuan penderita mengenai penyakit dan pengobatan kusta tidak berhubungan dengan kepatuhan minum obat penderita kusta di Puskesmas Besuki Situbondo. Hal ini dikarenakan keinginan responden untuk sembuh lebih tinggi daripada kebutuhan mereka akan informasi mengenai penyakit dan pengobatan sebagai domain penting dalam menentukan tindakan kepatuhan.
2. Sikap penderita terhadap penyakit kusta dan pengobatannya berhubungan dengan kepatuhan minum obat penderita kusta di Puskesmas Besuki Situbondo. Penderita kusta yang bersikap positif terhadap penyakit dan pengobatannya cenderung memiliki tingkat kepatuhan minum obat yang tinggi.
3. Persepsi penderita mengenai penyakit, pengobatan, dan pelayanan yang diberikan oleh petugas kesehatan dan perawat berhubungan dengan kepatuhan minum obat penderita kusta di Puskesmas Besuki Situbondo. Hal ini karena persepsi yang positif mengenai penyakit dan pengobatan kusta dapat mendorong terbentuknya perilaku kepatuhan minum obat.

4. Dukungan keluarga berhubungan dengan kepatuhan minum obat penderita kusta di Puskesmas Besuki Situbondo karena penderita dengan dukungan sosial keluarga yang adekuat cenderung lebih mudah mengikuti/mematuhi nasehat daripada penderita yang kurang mendapatkan dukungan sosial.
5. Peran petugas kesehatan dalam edukasi pengobatan berhubungan dengan kepatuhan minum obat penderita kusta di Puskesmas Besuki Situbondo karena peran petugas kesehatan yang baik selama edukasi pengobatan dapat mendorong klien menjadi lebih patuh minum obat.
6. Sikap penderita terhadap penyakit kusta dan pengobatannya merupakan faktor yang paling dominan berhubungan dengan kepatuhan minum obat penderita kusta di Puskesmas Besuki Situbondo dengan kekuatan korelasi sangat kuat.

## 6.2 Saran

1. Bagi puskesmas, perlu untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan melalui program pendidikan dan promosi kesehatan kusta yang lebih intensif. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas peran dan fungsi petugas kesehatan (dalam hal ini perawat) sebagai *care giver*, *conselor*, *educator*, dan *consultant* dalam upaya pencapaian target pengembangan dan peningkatan mutu pelayanan, yaitu tingkat kesembuhan kusta (tipe PB dan MB), dan tingkat kepatuhan provider terhadap prosedur pelayanan dan pengobatan kusta sehingga memenuhi target capaian 100%.
2. Bagi penanggung jawab program pemberantasan kusta diperlukan penyusunan rencana strategi yang efektif untuk peningkatan kepatuhan

minum obat penderita kusta. Hal ini dapat dilakukan melalui penyebarluasan informasi mengenai penyakit dan pengobatan kusta kepada penderita dan keluarga terdekat secara lebih intensif dengan teknik penjelasan dan pendekatan yang lebih baik dari sebelumnya. Dapat diberikan melalui komunikasi lisan, penyuluhan, lembar balik, instruksi tertulis berupa catatan kecil disertai evaluasi pengobatan rutin selama proses kunjungan rumah yang dilakukan oleh petugas kesehatan (dalam hal ini perawat).

3. Bagi peneliti selanjutnya, untuk dapat melakukan intervensi lebih lanjut sehubungan dengan kepatuhan minum obat penderita kusta di wilayah kerja Puskesmas Besuki Situbondo yang masih tergolong rendah, dan kaitannya dengan pengetahuan penderita yang kurang mengenai penyakit dan pengobatan kusta.